



## Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 2, Nomor 1 Januari 2024

e-ISSN: xxxx-xxxx

DOI.10.35458

---

# HUBUNGAN KESEIMBANGAN DAN KOORDINASI MATA KAKI TERHADAP HASIL DRIBBLING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM MURID SDN 21 TANGNGA-TANGNGA KABUPATEN BANTAENG

Andi Pangerang<sup>1</sup>, Syahrudin<sup>2</sup>, Wahyu Siswanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup> PJOK Universitas Negeri Makassar

Email: [andipangerann0609@gmail.com](mailto:andipangerann0609@gmail.com)

<sup>2</sup> PJOK Universitas Negeri Makassar

Email: [syahrudin@unm.ac.id](mailto:syahrudin@unm.ac.id)

<sup>3</sup> PJOK Universitas Negeri Makassar

Email: [wahyusiswanto@gmail.com](mailto:wahyusiswanto@gmail.com)

Artikel info	Abstrak
	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam murid SDN 21 Tangnga-Tangnga Kabupaten Bantaeng. Metode penelitian menggunakan metode korelasi. Populasi yang digunakan adalah seluruh murid laki-laki kelas V SDN 21 Tangnga- Tangnga Kabupaten Bantaeng dan sampel yang diambil sebanyak 20 murid. Teknik penentuan sampel adalah dengan pemilihan total <i>sampling</i>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan antara keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam sebesar 37,8% dengan nilai R yaitu 0,615; (2) Ada hubungan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam sebesar 43,1% dengan nilai R yaitu 0,656; dan (3) Ada hubungan antara keseimbangan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam sebesar 51,8% dengan nilai R yaitu 0,720; dan nilai Fhitung sebesar 9,133. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam murid SDN 21 Tangnga-Tangnga Kabupaten Bantaeng.</p>

---

### Key words:

*Keseimbangan,*

*Dribbling, Sepakbola.*

---

## PENDAHULUAN

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang

pemain termasuk penjaga gawang. Berbeda dengan permainan bola volley atau bola basket, dimana pemain selalu menggunakan kedua tangan pada waktu bermain, maka sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota badan manapun. Untuk itu dalam permainan sepakbola, seorang pemain dituntut memiliki penguasaan teknik dasar yang baik, sebab hal tersebut merupakan syarat utama untuk menjadi seorang pemain yang bermutu dan memiliki keterampilan yang tinggi dalam permainan sepakbola.

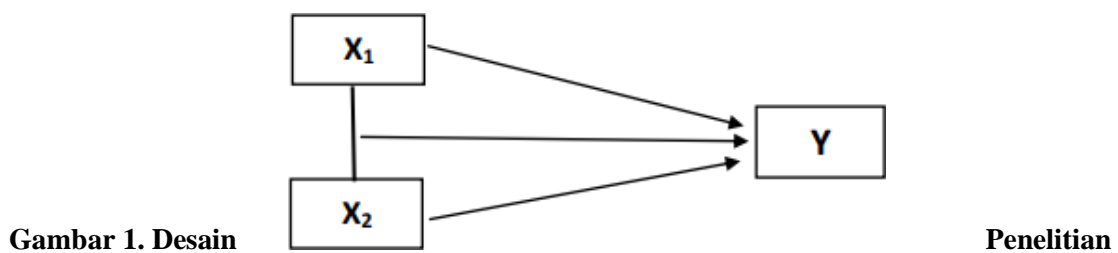
Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Berbeda dengan permainan bola volley atau bola basket, dimana pemain selalu menggunakan kedua tangan pada waktu bermain, maka sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota badan manapun. Untuk itu dalam permainan sepakbola, seorang pemain dituntut memiliki penguasaan teknik dasar yang baik, sebab hal tersebut merupakan syarat utama untuk menjadi seorang pemain yang bermutu dan memiliki keterampilan yang tinggi dalam permainan sepakbola. Hal ini seperti pendapat (Jeff, 2002) menyatakan bahwa dalam cabang olahraga sepakbola faktor yang sangat menentukan keberhasilan satu kesebelasan adalah penguasaan teknik dasar. Adapun teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola menurut (Sucipto, et al., 2000) adalah sebagai berikut : 1) Menendang bola, 2) Menerima bola, 3) menyundul bola, 4) Menggiring bola, 5) Gerak tipu dengan bola, 6) Merampas bola, 7) Melempar bola, 8) Teknik penjaga gawang”.

Salah satu teknik dasar yang belum maksimal dikuasai oleh murid adalah teknik menggiring bola. Hal ini nampak dalam permainan, latihan, maupun dalam pertandingan, para pemain banyak kehilangan bola, karena bola yang diterima tidak sepenuhnya dikuasai oleh murid tersebut. Bola yang sebenarnya dapat digiring agar lebih dekat ke sasaran, karena tidak memiliki keterampilan menggiring bola, karena bola tersebut secara tergesa-gesa langsung di tendang ke teman sehingga bola direbut dapat dikuasai oleh lawan. Menurut (Mielke, 2007) mengatakan “Ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding, keterampilan utama yang pertama kali akan membuatmu terpacu dan merasa puas adalah kemampuan menggiring bola (dribbling)”.

Penguasaan teknik dasar dalam permainan sepak bola menjadi bekal awal untuk meningkatkan kemampuan para pemain dalam menjalankan berbagai taktik yang diterapkan dalam permainan, dan merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan satu kesebelasan (Hanispi et al., 2021), serta faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi seseorang pemain sepakbola adalah penguasaan teknik dasar sepakbola yang baik dan benar (Ahmad Yani, 2020). Menurut (Andres Budiman, 2019) dalam melakukan dribbling terdapat 3 fase yang harus dilalui mulai dari fase persiapan, fase pelaksanaan, dan yang terakhir adalah fase follow through. Fase persiapan dimana keadaan tubuh tegak, bola berada di dekat kaki, dan kepala lurus untuk memperhatikan lapangan dengan baik. Pada fase peragaan dilakukan pada bola, menendang bola sepenuhnya, dorong bola beberapa kali ke depan. Dan pada fase terakhir dimana posisi tubuh kepala ketika mendorong bola.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keseimbangan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola murid SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng. Dengan demikian model desain penelitian yang digunakan secara sederhana dapat dilihat pada gambar di bawah berikut ini:



Keterangan :

X1 : Keseimbangan

X2 : Koordinasi Mata-kaki

Y : Hasil Dribbling Menggunakan Kaki Bagian Dalam

Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid kelas V SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng, dengan sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni murid laki-laki kelas V yang berjumlah 20 Orang. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada Hari Senin, 29 April 2024 dan Hari Jumat, 03 Mei 2024. Peneliti melakukan kegiatan penelitian didampingi dan dibantu oleh seorang teman sejawat yang berperan sebagai pengamat atau observer terhadap proses pelaksanaan kegiatan penelitian.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian ini sesuai dengan variabel yang terlibat yakni data keseimbangan, koordinasi mata-kaki, dan data kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola, yang meliputi; Pengukuran Data koordinasi mata kaki diperoleh dari Soccer Wall Volley; Data Keseimbangan dengan Tes Keseimbangan Dinamis (Modified Bass Test Of Dynamic Balance); dan Pengukuran menggiring bola dalam sepakbola dengan Tes kemampuan menggiring bola.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data yang disajikan berikut adalah data keseimbangan , kekuatan mata kaki, dan dribbling menggunakan kaki bagian dalam

**Tabel 1. Hasil analisis deskriptif**

Nilai Statistik	N	Mean	SD	Range	Min	Max
K	20	79,75	12,298	40	60	100
KMK	20	3,70	1,689	7	1	8
DMKBD	20	19,90	3,447	13	15	28

### Keterangan Tabel :

K: Keseimbangan

KMT: Kekuatan Mata kaki

DMKBD : Dribbling Menggunakan Kaki Bagian Dalam

### Uji Normalitas Data

Tabel di bawah menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Rangkuman uji normalitas**

Shapiro-wilk			
	Statistik	Df	Signifikan
Keseimbangan	0.933	20	0.175
Koordinasi mata kaki	0.925	20	0.126
Dribbling menggunakan kaki bagian dalam	0.944	20	0.281

### Pengujian Hipotesis

- a. Hubungan antara keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SDN 21 Tangnga- tangnga Kabupaten Bantaeng.

**Tabel 3. Rangkuman hasil analisis keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam**

Variabel	R	P	Keterangan
Keseimbangan (X1) dengan Dribbling menggunakan kaki bagian dalam (Y)	-0,615	0,004	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil perhitungan korelasi person, diperoleh nilai korelasi hitung, berarti ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam yaitu  $(r) = -0,615$  ( $P = 0.004 < \alpha 0.05$ ).

- b. Hubungan antara Koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SDN 21 Tangnga- tangnga Kabupaten Bantaeng.

**Tabel 4 Rangkuman hasil analisis Koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam**

Variabel	R	P	Keterangan
Koordinasi mata kaki (X2) dengan Dribbling melakukan kaki bagian dalam (Y)	-0,656	0,002	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil perhitungan korelasi person, diperoleh nilai korelasi hitung, berarti ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng yaitu  $(r) = -0,656$  ( $P = 0.002 < \alpha 0.05$ ).

- c. Hubungan antara keseimbangan dan Koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng

**Tabel 5. Rangkuman hasil analisis regresi ganda keseimbangan dan Koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam**

Variabel	R	R <sup>2</sup>	F	Pvalue	Ket
Keseimbangan (X1) Koordinasi mata kaki (X2) Dribbling menggunakan kaki bagian dalam (Y)	0,720	0,518	9,133	0,002	Sig

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil perhitungan regresi ganda, diperoleh nilai korelasi hitung, berarti ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dan Koordinasi mata kaki secara bersama- sama terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SDN 21 Tangnga-tangnga, yaitu  $(R) = 0,720$  ( $P < \alpha 0.05$ ) dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,518 atau 51,8%, setelah dilakukan uji signifikan dengan menggunakan uji F diperoleh Fhitung = 9,133 ( $Pvalue = 0.002 < \alpha 0,05$ ).

### Pembahasan

- Hasil uji hipotesis pertama; Dilihat dari hasil analisis data diperoleh  $R = -0,615$  dan terdapat hubungan yang signifikan sebesar 37,8%. Seorang murid yang memiliki keseimbangan yang baik, maka akan berdampak positif pada saat melakukan dribbling. Analisis dari kemampuan keseimbangan sangat nampak ketika seorang murid melakukan dribbling yang dimana dapat melakukan dengan cepat dan posisi tubuh tetap stabil baik saat melakukan dribbling melewati lawan.
- Hasil uji hipotesis kedua; Dilihat dari hasil analisis data diperoleh  $R = 0,656$  dan terdapat korelasi yang signifikan sebesar 431%. Seorang murid yang memiliki koordinasi mata kaki yang baik, maka akan berdampak positif pada saat melakukan dribbling. Analisis dari koordinasi mata kaki sangat nampak ketika seorang murid pada saat melakukan dribbling baik dalam kecepatan tinggi tetap dapat melakukan kontrol dengan baik sehingga sangat baik dalam melakukan dribbling menggunakan kaki bagian dalam.
- Hasil uji hipotesis ketiga; Dilihat dari hasil analisis data diperoleh  $R = 0,720$  dan terdapat korelasi yang signifikan sebesar 51,8%. Seorang murid yang memiliki keseimbangan dan koordinasi mata kaki yang baik, maka akan berdampak positif pada saat melakukan dribbling bola menggunakan kaki bagian dalam. Analisis dari peranan keseimbangan dan koordinasi mata kaki ketika dimanfaatkan secara bersama-sama sangat berdampak positif yang dimana pada saat melakukan dribbling bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan cepat, lincah dan tetap dapat mengontrol bola dengan baik serta keseimbangan yang baik saat melewati lawan sambil melakukan dribbling bola. Komponen keseimbangan dan koordinasi mata kaki sangat berperan dalam keberhasilan murid melakukan dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola.

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SDN 21 Tangnga- tangnga Kabupaten Bantaeng, sebesar 37,8% dengan nilai R yaitu 0,615. (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SDN 21 Tangnga- tangnga Kabupaten Bantaeng, sebesar 43,1% dengan nilai R yaitu 0,656, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara keseimbangan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng, sebesar 51,8% dengan nilai R yaitu 0,720; dan nilai Fhitung sebesar 9,133.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani, A. (2020). Pengaruh Latihan Kelincahan Lari Zig Zag terhadap Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola. *XX(X)*, 1-10.
- Andres Budiman, T. (2019). Pengaruh Latihan Kecepatan dan Latihan Kelincahan Terhadap Keterampilan Dribbling Pemain Sepakbola SSB Putra Wijaya. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(1), 177-181.
- Hanispi, A.Y., Syah,H., & Ahmad, N. (2021). Pengaruh Variasi Latihan Dribbling With Zig Zag Trajectory Terhadap Peningkatan Keterampilan Dribbling Sepak Bola. *Spotify Journal*, 1(1), 9-18.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek Aspek Psikologi Dalam Choacing*. Jakarta: CV.Kesuma.
- Ismaryati. (2011). *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Kahle, Nicole & Tevald, Michel A. (2014). Core Muscle Strengthenings Improvment of Balance Performance in Community-Dwellling Older Adults: a pilot study. *Journal Of Aging And Physical Activity*, 22(1), 65-73.
- Luxbacher, J. A. (2004). *Sepakbola*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mielke, D. (2003). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Jakarta: Human Kinetics.
- Sucipto,dkk. (2000). *Sepak Bola*. Depdikbud Dirjen Dikti.
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi AKsara.